

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran pra siklus yang hanya menggunakan model pembelajaran ceramah saja (konvensional), belum mengajak siswa untuk mencoba mendapatkan pengalaman atau ilmu melalui berdiskusi, siswa belum bisa mengeluarkan ide yang ada dalam pikirannya. siswa sering berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, siswa akan merasa cepat bosan karena hanya seperti mendengarkan sebuah dongeng, sering keluar masuk ruangan ke belakang , banyak memainkan meja seperti dipukul dan sebagainya serta tidak adanya rasa / minat untuk mengikuti pembelajaran karena bersifat monoton, sehingga hasil pembelajaran yang diperoleh siswa pada pra siklus termasuk dalam kategori yang kurang mencapai kriteria ketuntasan mengajar. siswa hanya mampu memperoleh skor rata – rata keseluruhan aspek hanya 48.68 dengan nilai ketuntasan sebesar 21%, ini mengakibatkan hasil belajar siswa masih dibawah nilai ketuntasan mengajar.
2. Penerapan Model pembelajaran *Jigsaw* pada pembelajaran IPA di kelas V MI Miftahul Huda 3 secara keseluruhan berjalan dengan baik. Pada pelaksanaan siklus ini masih belum berjalan sesuai rencana tindakan. Hal ini disebabkan peserta didik yang masih belum mengerti benar tentang mekanisme belajar dengan model *Jigsaw*. Setelah dilakukan perbaikan berdasarkan kekurangan pada siklus maka proses pembelajaran sudah berjalan dengan lebih baik. Siswa sudah mengerti bagaimana mekanisme pembelajaran dengan model *Jigsaw* ini. Akan tetapi kendala yang dihadapi pada perbaikan siklus .adalah terjadinya perpanjangan waktu sehingga proses pembelajaran kurang efektif. Sedangkan pada perbaikan siklus yang ke dua kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I dan perbaikan siklus .dapat diminimalisir dan diatasi dengan baik

sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sesuai rencana yang telah dibuat. Oleh karena itu pelaksanaan tindakan kelas ini dicukupkan pada siklus

3. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V di MI Mifatahul Huda Turirejo Demak. Hasil belajar siswa pra siklus termasuk dalam kategori kurang dengan skor rata-rata keseluruhan aspek sebesar 48,68 dengan nilai ketuntasan 21 % pada siklus hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 69,21, dengan nilai ketuntasan 63 %

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan pada simpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran IPA proses belajar mengajar disarankan menggunakan model dan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan situasi di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan sejenis dengan ruang lingkup yang lebih luas.

C. PENUTUP

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan disertai doa semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Penulis menyadari, meskipun penulisan skripsi ini sudah diusahakan dengan semaksimal mungkin, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan. Semua karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan.